

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

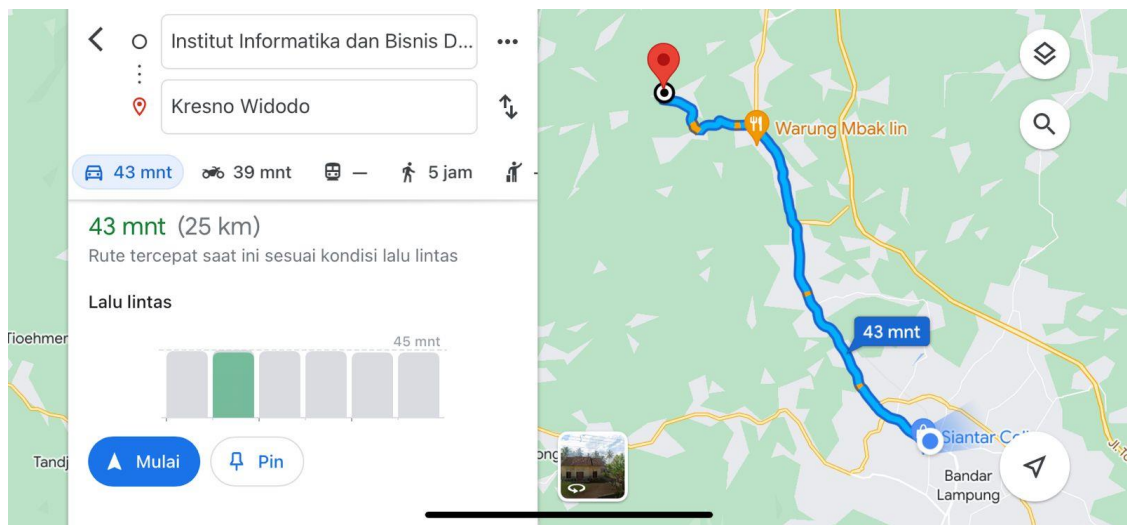
Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kami kali ini dilakukan di Desa Kresnowidodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, dalam kurun waktu 28 hari. Didalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini kami berupaya untuk Mengembangkan UMKM menjadi UMKM yang Go Modern dan Go Digital serta Menerapkan teknologi Informasi di Desa kresnowidodo.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

Gambar 1.1 Lokasi Desa Kresnowidodo



Desa Kresnowidodo merupakan Desa yang berawal dari program transmigrasi. Program Transmigrasi itu sendiri terjadi di tahun 1960-an. Yang menjadi wilayah Desa Kresnowidodo adalah 2 Dusun, yakni Dusun Kresnowidodo dan Dusun Cepaka. Ke-2 Dusun ini setelah terbentuk Desa Kresnowidodo dimekarkan menjadi 7 Dusun. Pada tahun 2013 terjadi pemekaran desa dan terbagi menjadi 2 Desa yakni Desa Kresnowidodo dan Desa Sriwedari. Pemekaran desa tersebut menjadi alasan pemekaran Dusun di Desa Kresnowidodo menjadi 5 Dusun yakni Dusun Kresno Tunggal, Dusun Kresno Mulyo, Dusun Kresno Krajan, Dusun Kresno Baru dan Dusun Kresno Aji.

Tokoh-tokoh yang tercatat sebagai pelopor pemekaran Desa Kresnowidodo adalah Bowo Mu'Aris (Rurah Kresnowidodo), Raja Kona (Tokoh Pribumi), Darmo (Tokoh Masyarakat) dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Pemberian nama Desa Kresnowidodo terjadi pada Bulan Maret 1963. Setelah terbentuk Desa Kresnowidodo, Plh Kepala Desa Kresnowidodo pertama adalah Bowo Mu'Aris, Sekretaris Desa adalah Darmo. Kantor Desa Kresnowidodo pertama kali di bale Dusun Kresnowidodo, hingga sekarang secara resmi menjadi Kantor Desa Kresnowidodo.

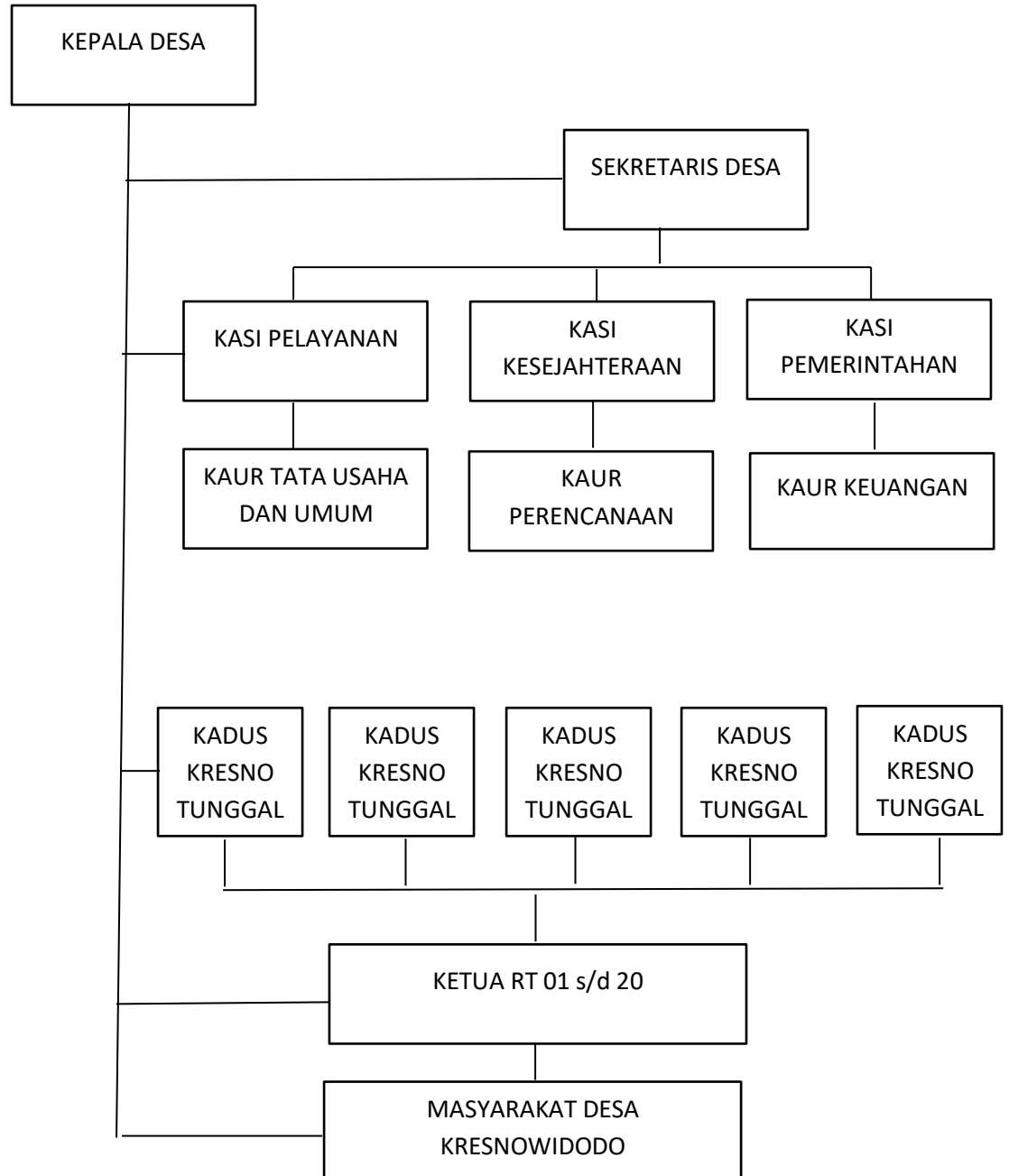
Di Jaman G30S/PKI tahun 1961 Presiden Ir. Soekarno melaksanakan program transmigrasi untuk warga masyarakat Jawa ke seluruh pulau yang ada di Indonesia,

salah satunya di Lampung. Salah satu rombongan transmigrasi tersebut menuju di wilayah Kecamatan Tegineneng (sekarang), dan membuka sebuah lahan kosong yang merupakan sekarang menjadi Desa Kresnowidodo. Nama Kresnowidodo sendiri berasal dari sebuah sebutan di cerita pewayangan. Nama tersebut diambil karena menurut para pelopor desa mempunyai makna yang sangat dalam dan menjadi harapan besar para pelopor desa agar desa yang di bangun ini menjadi seperti arti dan maknanya sendiri. Nama Kresnowidodo yang sekarang dipakai sebagai nama desa, berasal dari dua kata, yakni : Kresno dan Widodo. Kresno merupakan dewa yang menjadi pelindung pandawa sedangkan Widodo memiliki arti keselamatan atau kesejahteraan.

Desa Kresnowidodo merupakan salah satu dari 16 Desa di wilayah kecamatan Tegineneng yang terletak 14 km kearah tenggara dari kota Kecamatan. Desa Kresnowidodo mempunyai wilayah seluas 2.365 ha. Iklim Desa Kresnowidodo sebagaimana Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan hujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam Desa Kresnowidodo Kecamatan Kegineneng Kabupaten Pesawaran. Aksesibilitas menuju kabupaten atau kota lebih kurang 35 km, dengan waktu tempuh ke ibukota kabupaten adalah 1 jam, selanjutnya waktu tempuh ke pusat fasilitas terdekat seperti fasilitas ekonomi, kesehatan, dan pemerintahan adalah 1 jam. Untuk akses menuju kecamatan ibukota kabupaten dan propinsi digunakan kendaraan pribadi.

STRUKTUR ORGANISASI DESA KRESNOWIDODO

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Kresnowidodo



1.1.2 Profil UMKM Keripik Barokah

Nama Pemilik	: Ibu Marwanti
Nama Usaha	: Keripik singkong Barokah
Alamat Usaha	: Dusun Kresno Tunggal, Desa Kresnowidodo
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Olahan Keripik
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2022
Produk yang ditawarkan	: Keripik Singkong dan Opak
Jumlah Tenaga Kerja	: 2
No. Telepon/hp	: 0897-5774-769

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi di desa Kresnowidodo?
2. Bagaimana Merancang Sistem informasi berbasis Website di desa kresnowidodo?
3. Bagaimana cara mendaftarkan Nomor Izin Berusaha (NIB) pada UMKM Keripik di Desa Kresnowidodo?
4. Bagaimana membuat Produk dapat dikenal dan mudah dalam Pemesanan?
5. Bagaimana Cara menggunakan Whatsapp Business pada sebuah usaha?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Mempermudah Masyarakat desa Kresnowidodo dalam memperoleh Informasi Desa
- b. Meningkatkan kepercayaan Konsumen pada Produk di UMKM Olahan Keripik
- c. Membuat produk dapat dikenal dan mudah di akses oleh Konsumen dan mempermudah dalam Pemesanan
- d. Mengenalkan pemanfaatan Whatsapp Business dalam sebuah Usaha

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Kresnowidodo yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Desa

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Kresnowidodo. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Kresnowidodo
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.

- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.3.2.4 Manfaat bagi UMKM

Berikut Manfaat bagi UMKM Keripik Barokah :

- Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode Penjualan melalui Digital
- Produk yang dijual oleh UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh Masyarakat umum
- Mengubah mindset Pelaku UMKM lebih maju lagi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Kresnowidodo
- b. UMKM olahan Keripik Singkong
- c. SDN 07 dan 14 Tegineneng
- d. Masyarakat desa Kresnowidodo